

BAB III

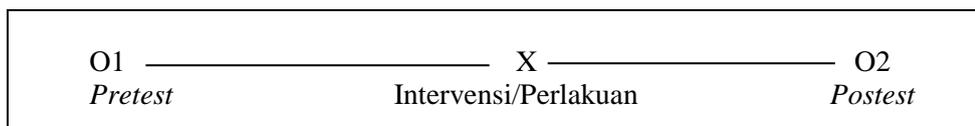
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design dengan one-group pre-test-post-test design, yaitu eksperimen tanpa kelompok kontrol, yaitu eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok perlakuan sebelum dan sesudah perlakuan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh DSME terhadap pengetahuan klien DM tipe II. Rancangan penelitian tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol), melainkan diberikan pre-test, diikuti dengan perlakuan, dan diakhiri dengan post-test untuk memungkinkan peneliti mengkaji perubahan yang terjadi setelah perlakuan sawah.

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian



Keterangan:

01 : Pengetahuan pasien DM tipe 2 sebelum diberikan perlakuan

02 : Pengetahuan pasien DM tipe 2 sesudah diberikan perlakuan

Intervensi : DSME

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat):

- 1) Variabel Independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah DSME
- 2) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya suatu variabel independen. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pengetahuan pasien DM tipe 2.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1)	DSME	Pemberian informasi mengenai DM tipe 2 berdasarkan DSME dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan 1x45 menit dengan waktu 1 hari 2x pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan meliputi edukasi tentang DM,	Dilakukan pendidikan kesehatan (DSME) sebanyak 1 kali dengan durasi ± 40 menit untuk setiap pasien yang ditemui di poli dalam RSUD Cicalengka	<i>Leaflet</i>	-	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		edukasi tentang Diet DM, edukasi tentang latihan jasmani dan edukasi tentang intervensi farmakologi.				
2)	Pengetahuan DM tipe 2	Pemahaman yang dimiliki oleh klien mengenai DM tipe 2 sebelum dan setelah dilakukan edukasi dengan batasan pengetahuan C1 sampai C2 meliputi edukasi tentang Diet DM, edukasi tentang latihan jasmani dan edukasi tentang intervensi farmakologi.	Pengisian kuesioner <i>multiple choice</i> a sampai c.	Kuesioner Berupa <i>multiple Choice</i>	1. $\geq 75\%$ Baik 2. $>56\%$ <75% Cukup 3. $\leq 56\%$ Kurang (Arikunto, 2016)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Variabel tersebut bisa berupa orang, kejadian, perilaku atau sesuatu yang lain yang akan dilakukan penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah klien DM Tipe 2 di RSUD Cicalengka dengan rata-rata per tiga bulan Desember 2019 sampai Februari 2021 yaitu sebanyak 80 orang.

2. Sampel

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berpedoman kepada

pendapat (Sugiyono, 2018) mengemukakan cara menentukan ukuran sampel yang sangat praktis yaitu dengan tabel Krejcie dengan cara tersebut tidak perlu dilakukan perhitungan yang rumit. Tabel Krejcie sendiri yaitu tabel untuk menentukan jumlah sampel (S) dari sejumlah populasi (N), Krejcie dalam melakukan perhitungan sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi.

Tabel 3.3 Tabel Krejcie

N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	150	108	460	210	2000	322
15	14	160	113	480	214	2200	327
20	19	170	118	500	217	2400	331
25	24	180	123	550	226	2600	335
30	28	190	127	600	234	2800	338
35	32	200	132	650	242	3000	341
40	36	210	136	700	248	3500	346
45	40	220	140	750	254	4000	351
50	44	230	144	800	260	4500	354
55	48	240	148	850	265	5000	357
60	52	250	152	900	269	6000	361
65	56	260	155	950	274	7000	364
70	59	270	159	1000	278	8000	367
75	63	280	162	1100	285	9000	368
80	66	290	165	1200	291	10000	370
85	70	300	169	1300	297	15000	375
90	73	320	175	1400	302	20000	377
95	76	340	181	1500	306	30000	379
100	80	360	186	1600	310	40000	380
110	86	380	191	1700	313	50000	381
120	92	400	196	1800	317	75000	382
130	97	420	201	1900	320	100000	384
140	103	440	205				

(sumber: www.scribd.com)

Berdasarkan tabel 3.2, dapat diambil keputusan bahwa sampel yang digunakan yaitu 66. Angka sampel didapat dari tabel krijcie dimana populasi 80 sampel yang diambil yaitu 66.

Dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) DM Tipe 2 minimal 1 bulan
- 2) Bisa membaca dan menulis
- 3) Pendidikan

- 4) Jenis kelamin laki-laki maupun perempuan

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah :

- 1) Menolak dijadikan klien
- 2) Klien yang tidak kooperatif

E. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2018)

Instrumen yang digunakan peneliti adalah materi *Diabetes mellitus* menggunakan *leaflet*. Alat penelitian yang digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan adalah alat tes (kuesioner) berupa *multiple choice* (pilihan ganda). Klien diminta untuk mengisi kuesioner menggunakan jawaban tertutup berupa kuesioner *multiple choice*, yaitu yang sudah disediakan jawabannya dari pilihan a sampai c, sehingga klien tinggal memilih salah satu jawaban. Penggunaan kuesioner *multiple choice* tentu saja memudahkan klien dalam pengisian serta memudahkan peneliti dalam mengukur kemampuan pengetahuan klien terhadap DM.

Instrumen penelitian untuk penyuluhan berupa pemberian edukasi dalam 1 kali pertemuan, setiap pertemuan dilakukan ± 40 menit dan dilakukan sehari, sehingga pelaksanaan intervensi selama 1 hari dalam setiap pasien DM tipe 2 yang berkunjung ke poli dalam RSUD Cicalengka dengan materi mengenai DM (Pengertian, etiologi, tanda dan gejala), perencanaan diet (diet diabetes), olahraga,

intervensi farmakologis.

Instrumen untuk variabel pengetahuan menggunakan indikator edukasi DM, edukasi panduan diet (diet diabetes), edukasi olahraga, edukasi intervensi farmakologi.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas dan realibilitas dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian atau kuesioner yang sudah baku yaitu kuesioner yang telah di uji validitas dan realibilitas oleh peneliti sebelumnya dan sudah mendapatkan ijin dibuktikan dengan *screenshoot* hasil percakapan antara peneliti dan peneliti sebelumnya. Hasil uji validitas dari penelitian tersebut dengan hasil uji validitas yaitu 0,632 yang artinya lebih besar dari r tabel.

Uji realibilitas dalam penelitian sebelumnya dengan hasil 0,963 yang artinya intrumen penelitian realibel. Menurut (Sugiyono, 2018) sebuah intrumen dinyatakan realibel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7.

G. Teknik Pengumpulan Data

Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini:

1. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan survey terhadap pelanggan yang diwawancarai.
2. Peneliti melakukan pendekatan dengan klien, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, dan meminta persetujuan sebelum pengambilan kuesioner.
3. Pelanggan diberi kuesioner pra-tes untuk diselesaikan dalam batas waktu yang diberikan sekitar 15 menit.

4. Kemudian peneliti melakukan DSME selama 1x40 menit dengan metode ceramah.
5. Pertemuan : Pemberian edukasi mengenai pengertian, etiologi, tanda dan gejala DM, pemberian edukasi mengenai perencanaan makan (diet diabetes), pemberian edukasi berupa latihan jasmani atau latihan fisik, dan pemberian edukasi mengenai pemberian intervensi farmakologi.
 - a. Intervensi dilakukan 1 sesi dengan waktu 1 hari 1 kali pertemuan (1 hari dengan waktu sehari 1x40 menit), dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan dan berikutnya peneliti mengevaluasi atau melakukan *posttest* dengan mengisi *google form*
 - b. *Leaflet* langsung diberikan kepada pasien DM tipe 2 sebagai media dalam pelaksanaan edukasi.
 - c. Setelah data terisi semua maka hasil jawaban pasien dikumpulkan dan di cek kembali apabila ada jawaban yang masih belum terisi.

H. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahapan Persiapan Penelitian

- a. Memilih Masalah
- b. Studi pendahuluan
- c. Studi kepustakaan
- d. Menyusun usulan proposal
- e. Sidang proposal

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan uji etik ke komite etik Universitas 'Aisyiyah Bandung

- b. Izin Penelitian ke RSUD Cicalengka
- c. Penggumpulan data penelitian
- d. Pengolahan dan Analisis data
- e. Pembahasan hasil penelitian

3. Tahapan Akhir

- a. Menarik kesimpulan atau generalisasi
- b. Menyusun laporan penelitian.
- c. Sidang akhir

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pemrosesan Data

- a. Mengedit data (*data editing*)

Periksa integritas pengisian lagi, biasanya pada titik pengumpulan data, memfasilitasi penyelesaian data jika terjadi kemacetan.

- b. Pengkode data (*data coding*)

Pemrosesan data memberikan kode ke setiap variabel dan mencoba menentukan posisinya di dalam kolom. Kemunculan kode ini mengacu pada pengolahan data saat menggunakan komputer. Pengkodean dilakukan dengan kode 1 untuk kategori pengetahuan baik, kode 2 untuk pengetahuan baik, dan kode 3 untuk pengetahuan sedikit.

- c. Pembersihan data (*data Cleaning*)

Kegiatan memvalidasi ulang data yang dimasukkan untuk memastikan kebenarannya sehingga dapat diolah dan dianalisis. yaitu tampilan data Data disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasi data.

d. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabulasi dan interpretasi data.

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dievaluasi secara deskriptif dan statistik menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan cara tabulasi, kemudian ditentukan persentasenya yaitu untuk variabel pengetahuan. Tabulasi dengan distribusi frekuensi menggunakan :

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentasi

n = Jumlah soal X

= Nilai total nilai setiap klien

Data hasil presentase diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria menurut Arikunto (2016) sebagai berikut:

0%	=	Tidak satupun.
1% - 25%	=	Sebagian kecil
26% - 49%	=	Kurang dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
51% - 75%	=	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

b. Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan uji-T maka masing-masing variabel ditentukan normalitas datanya. Uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro Wilk* (dikarenakan sampel kurang dari 50 orang). Hasil uji normalitas didapatkan sebelum intervensi nilai $0,910 > 0,05$ sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Setelah intervensi didapatkan nilai $0,004 < 0,05$ sehingga data dikatakan berdistribusi tidak normal. Dikarenakan salah satu data ada yang berdistribusi tidak normal maka untuk uji pengaruh menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil uji pengaruh dimasukkan ke dalam kategori hipotesis sebagai berikut:

- 1) Hipotesis diterima (ada pengaruh) jika $t\text{-hitung} < 0,05$
- 2) Hipotesis ditolak (tidak ada pengaruh) jika $t\text{-hitung} \geq 0,05$

Keterangan :

H_0 : 0 (tidak ada pengaruh)

t-hitung : p-value

t-tabel : Taraf signifikansi 95% (0,05)

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Poli Dalam RSUD Cicalengka Kabupaten Bandung pada tahun 2022.

K. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian keperawatan merupakan isu yang sangat penting karena keperawatan berpusat pada manusia dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian memiliki hak asasi manusia. Etika penelitian meliputi:

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada klien yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi disertai judul dan manfaat penelitian, pada saat penelitian peneliti tidak memaksa klien untuk menjadi sampel dan tetap menghormati hak-hak subjek. Didapatkan semua klien mau dijadikan sebagai sampel.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan penelitian tidak mencantumkan nama klien, tetapi lembar tersebut di beri kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi klien dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Beneficence atau berbuat baik, mengandung makna dalam penelitian ini harus mempertimbangkan manfaat bagi subjek penelitian dimana hasil penelitian akan diterapkan.

5. *Nonmaleficence*

Prinsip ini tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis, sehingga setiap kegiatan penelitian bersifat aman dan meminimalisir risiko/dampak yang merugikan.

